

LITERASI NUMERASI PADA PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU DI SEKOLAH DASAR NEGERI KALIABANG TENGAH 1 BEKASI UTARA

¹Chrisnaji Banindra Yudha, ²Budiono, ³Nurmulia Diniarti, ⁴Nadrotul Uyun

¹chrisnaji_by@stkipkusumanegara.ac.id, ²budiono@stkipkusumanegara.ac.id,

³nurmulia@stkipkusumanegara.ac.id, ⁴nadrotul@stkipkusumanegara.ac.id

^{1,2,3,4}STKIP Kusumanegara

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan literasi numerasi dalam pembelajaran tematik terpadu di sekolah dasar. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa SD kelas 1,2 dan 3. Metode penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Jenis data yang dikumpulkan adalah hasil pemecahan masalah dilakukan oleh siswa SD. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes. Instrumen tes terdiri dari soal literasi dan pertanyaan berhitung. Berdasarkan hasil penelitian, bahwa siswa dapat mengerjakan soal literasi dengan baik walaupun ketelitian dalam mengerjakannya pada soal masih kurang, sedangkan pada soal berhitung yang masih ditemukan kesalahan literasi berhitung sehingga kemampuan berhitung siswa dan kemampuan literasi masih perlu ditingkatkan.

Kata kunci: *Literasi Numerasi, Pembelajaran Tematik, Sekolah Dasar.*

PENDAHULUAN

Literasi merupakan salah satu kebutuhan utama bagi manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Literasi merujuk pada kemampuan seseorang dalam membaca, menulis, berbicara, menghitung dan memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga, kemampuan literasi di Indonesia dijadikan sebagai program utama yang harus dilakukan secara berkelanjutan. Salah satu bentuk program pemerintah untuk meningkatkan kemampuan literasi yaitu diadakannya Gerakan Literasi Nasional (GLN). Gerakan Literasi Nasional merupakan bentuk implementasi dari Permendikbud Nomor 23 Tahun 2015

tentang Penumbuhan Budi Pekerti. Gerakan Literasi Nasional tersebut, dilaksanakan oleh lembaga pendidikan yang disebut Gerakan Literasi Sekolah (GLS). Gerakan Literasi Sekolah merupakan bentuk usaha yang dilakukan untuk mewujudkan pembelajar yang literat dan menumbuhkembangkan budi pekerti bagi warga sekolah melalui berbagai kegiatan, seperti membaca buku non pelajaran selama 15 menit. Namun, budaya literasi di Indonesia dapat dikatakan masih tergolong rendah, baik di lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat, karena belum tertanam dalam diri bahwa begitu pentingnya literasi bagi kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan survey PISA (*Programme for International Students Assessment*) untuk beberapa siswa usia 15 tahun, menyatakan bahwa peringkat literasi matematis siswa Indonesia sejak tahun 2009 sampai dengan 2015 tidak menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan. Tahun 2009, Indonesia berada pada peringkat 68 dari 74 negara. Kemudian tahun 2012, Indonesia berada pada peringkat 64 dari 65 negara dengan tingkat pencapaian yang relatif rendah. Namun, hasil PISA pada tahun 2015 menunjukkan bahwa Indonesia mengalami sedikit peningkatan, karena berada pada peringkat 63 dari 72 negara. Hasil survey yang dilakukan selama tiga kali tersebut, menunjukkan kemampuan literasi siswa di Indonesia, khususnya literasi matematis masih tergolong sangat rendah dibandingkan dengan negara-negara peserta PISA lainnya.

Literasi Numerasi termasuk salah satu dari enam literasi dasar yang bertujuan untuk meningkatkan daya saing dalam menghadapi tantangan abad ke-21. Menurut Ibrahim, dkk (2018), literasi numerasi merupakan kecakapan dalam menggunakan angka dan simbol yang berkaitan dengan pemecahan masalah matematika sehari-hari dan menganalisis informasi yang ada dalam bentuk tabel, grafik ataupun bagan untuk mengambil

keputusan. Sedangkan menurut Ekowati, dkk (2019), literasi numerasi merupakan kemampuan seseorang dalam menggunakan penalaran. Dapat dikatakan bahwa literasi numerasi diartikan sebagai kemampuan menggunakan angka, data, maupun simbol matematika. Sehingga, literasi numerasi berkaitan erat dengan pemecahan masalah matematika yang melibatkan adanya rumus dan angka. Namun, penerapan literasi pada mata pelajaran matematika dianggap sulit dan tidak efektif bagi siswa di Indonesia. Padahal, pada jenjang pendidikan sekolah dasar, literasi numerasi sangat cocok untuk diterapkan, agar tidak ada lagi siswa yang sulit dalam memahami materi dan memecahkan masalah pada suatu soal.

Berbicara literasi numerasi, maka literasi perlu diintegrasikan ke dalam proses pembelajaran, salah satunya pada literasi numerasi dalam pembelajaran tematik. Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang menggabungkan beberapa mata pelajaran ke dalam sebuah tema pembelajaran. Sesuai dengan Permendikbud No. 57 Tahun 2014 mengartikan bahwa pembelajaran tematik merupakan model pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran agar mampu memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa. Pembelajaran

tematik membutuhkan guru yang kreatif untuk mengaitkan antar mata pelajaran sehingga menjadi pembelajaran yang padu. Penerapan literasi numerasi dalam pembelajaran tematik merupakan kegiatan dimana pembelajaran yang dilakukan itu melibatkan numerasi dalam beberapa mata pelajaran yang akan dipelajari. Sehingga, pelaksanaan literasi numerasi dalam pembelajaran tematik ini tidak lepas dari upaya guru dalam berkreasi terkait model, media, dan metode pembelajaran.

Oleh karena itu, peneliti mencoba untuk melakukan penelitian mengenai literasi numerasi pada pembelajaran tematik terpadu di SDN Kaliabang Tengah 1 Bekasi Utara. Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk mengeksplorasi literasi numerasi siswa dalam pemecahan masalah pada pembelajaran tematik terpadu di Sekolah Dasar.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “Bagaimana pelaksanaan literasi numerasi pada pembelajaran tematik terpadu di sekolah dasar?”.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilaksanakan menggunakan metode penelitian kualitatif jenis deskriptif. Penelitian dilakukan pada bulan Januari 2022 sampai dengan Juni

2022. Subjek penelitian berjumlah 15 siswa. Adapun pengumpulan menggunakan teknik tes. Tes tertulis diberikan kepada siswa dalam rangka untuk melihat kemampuan literasi numerasi siswa SD. Setelah pelaksanaan tersebut, maka dilanjutkan dengan menganalisis hasil data penelitian. Teknik analisis data pada penelitian ini adalah data kualitatif deskriptif. Penelitian ini menggunakan analisis data model Miles dan Huberman. Menurut Sugiyono (2015:246) meliputi a) reduksi data b) penyajian data.c) Kesimpulan atau verifikasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

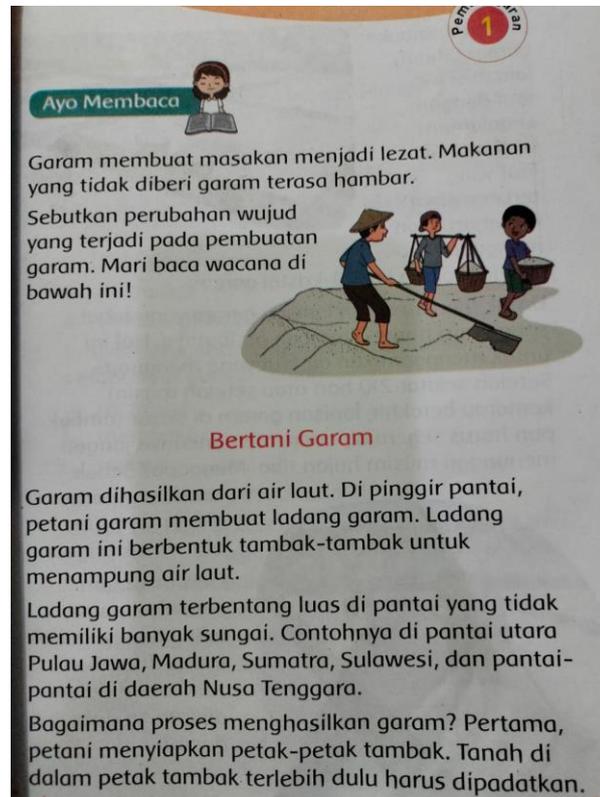
Hasil penelitian ini merupakan hasil yang berdasarkan dari tes literasi dan numerasi yang di laksanakan di SDN Kaliabang Tengah 1. Berdasarkan tes yang sudah dilakukan pada partisipan sebanyak 15 siswa dengan diberikan soal literasi terdiri dari satu pilihan ganda dan satu essay, peneliti menemukan hasil yang cukup memuaskan untuk hasil tes yang dibagian literasi. Dimana siswa dapat mengerjakan soal literasi dengan baik walaupun ketelitian dalam mengerjakan pada soal masih kurang, sedangkan pada soal berhitung yang di temukan kesalahan literasi berhitung, sehingga kemampuan

berhitung siswa dan kemampuan literasi masih perlu ditingkatkan.

Soal Nomor 1

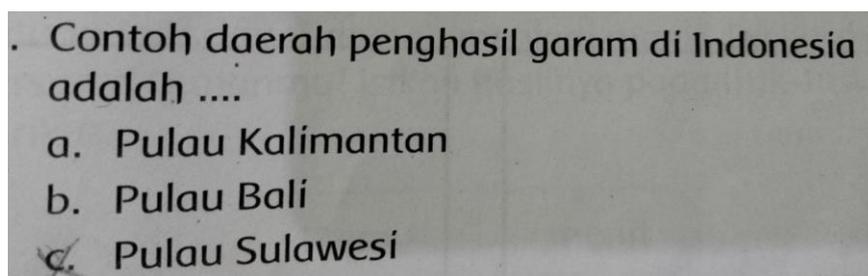
Untuk soal nomor 1 yang merupakan soal literasi, peneliti melihat referensi soal

dari Tema 3: Benda Di Sekitarmu. Pada soal ini terdapat sebuah wacana tentang Bertani Garam.



Gambar 1. Soal nomor 1

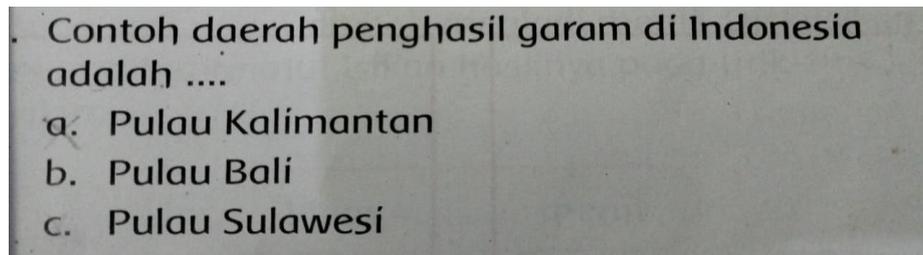
Pada wacana tersebut, siswa di minta membaca tentang bertani garam dan menjawabnya pada pilihan ganda yang diberikan. Dari hasil tes didapatkan jawaban seperti berikut.



Gambar 2. Jawaban No 1 tipe A

Dari gambar di atas, jawaban tersebut merupakan salah satu jawaban yang tepat. Siswa dapat menemukan jawaban yang tepat pada soal ini ialah “Contoh daerah penghasil garam di Indonesia ialah, Pulau Jawa, Madura,

Sumatra, Sulawesi, dan pantai-pantai di daerah Nusa Tenggara”. Pada soal nomor 1 ini, ada 13 siswa yang menjawab benar seperti gambar no 1. Namun ada pula yang kurang tepat seperti gambar di bawah ini.

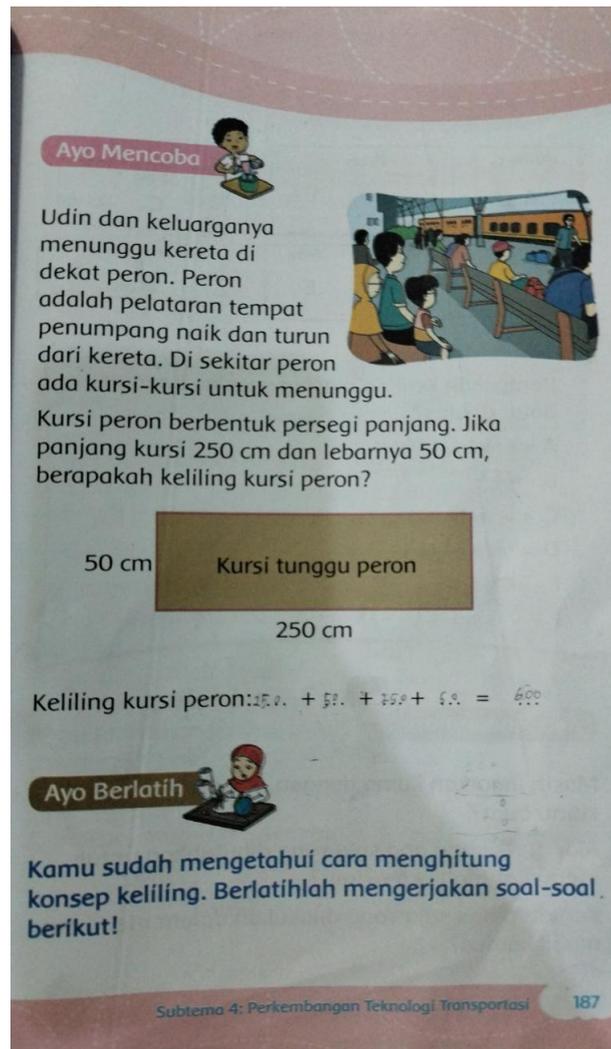


Gambar 3. Jawaban No 1 tipe B

Jawaban dari gambar di atas salah sebanyak 2 orang, dimana harusnya siswa memperhatikan contoh nama –nama daerah yang sudah di sebutkan. Soal ini masih di anggap mudah bagi siswa karena terdapat contoh nama-nama daerah pada wacana tersebut.

Soal Nomor 2

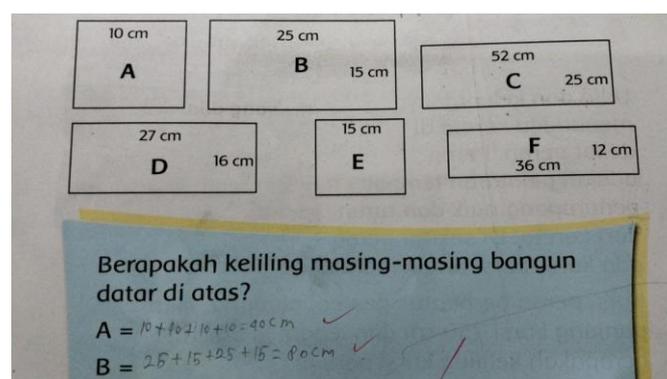
Soal Nomor 2 merupakan soal numerasi dengan referensi buku tematik terpadu pada Tema 7: Perkembangan Teknologi. Di dalam soal ini siswa di minta untuk mencari keliling pada masing-masing bangun datar.



Gambar 4. Soal nomor 2

Pada gambar di atas, siswa di minta mencari keliling pada masing-masing bangun datar dan menjawabnya dalam

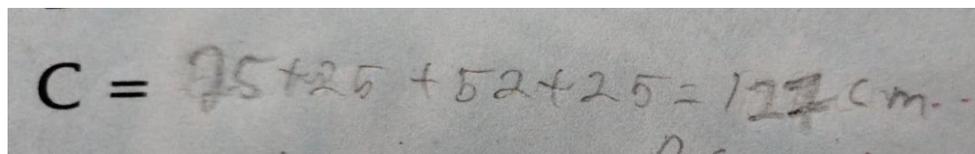
bentuk essay yang di berikan. Dari hasil tes didapatkan jawaban seperti berikut.



Gambar 5. Jawaban no 2 tipe A

Gambar 4 adalah jawaban yang tepat untuk soal numerasi nomor 2. Dalam soal ini siswa sudah mengetahui berapa jumlah keliling bangun datar, dimana di dalam

soal tersebut tertera cara mencari keliling, sehingga siswa mudah untuk menemukan jumlah keliling pada masing-masing bangun datar.


$$C = 25 + 25 + 25 + 25 = 100 \text{ cm.}$$

Gambar 6. Jawaban no 2 tipe B

Sebanyak 6 orang menjawab seperti gambar 5. Jawaban ini menyatakan bahwa siswa hanya melihat dari angka pada gambar tersebut tanpa memperhatikan posisi angka tersebut. Ini jawaban yang salah.

Diskusi Hasil Penelitian

Berdasarkan analisis data tersebut, diperoleh gambaran terkait literasi numerasi pada pembelajaran tematik terpadu SDN Kaliabang Tengah 1 Bekasi Utara. Secara keseluruhan, siswa sudah bisa memahami apa maksud soal, namun ketelitian pada saat menyelesaikan masalah masih dikatakan kurang. Ketelitian siswa dikatakan rendah, karena kurang memperhatikan bagian penting isi dari suatu teks bacaannya. Sehingga, siswa akan mengalami kekeliruan dalam menjawab, walaupun memahami apa yang ditanyakan oleh soal tersebut. Selain itu, siswa terburu-buru saat mengerjakan soalnya, sehingga tidak membaca dengan

cermat suatu teks bacaan yang terdapat dalam buku tersebut. Dari soal tes yang diberikan soal literasi dapat dikerjakan siswa dengan baik dibandingkan soal numerasi.

Soal literasi masih bisa dipahami, karena tidak membutuhkan proses penyelesaian yang panjang seperti pada soal numerasi. Namun, ketelitian siswa diperlukan saat menyelesaikan soal literasi. Sedangkan, untuk soal numerasi masih terdapat beberapa kesalahan pada hasil jawaban siswa. Soal numerasi yang berupa teks cerita masih sulit dipahami oleh siswa. Hal ini terlihat dari kurangnya pemahaman penggunaan konsep matematika sebagai dasar pemecahan masalah pada soal tersebut. Sehingga, siswa masih perlu belajar untuk menganalisa dan menginterpretasi masalah yang ada.

Didalam soal numerasi yang telah diberikan kepada siswa, terdapat pula soal literasinya. Sehingga, melihat dari hasil

jawaban seluruh partisipan pada soal numerasi, dapat dikatakan bahwa literasi numerasi siswa masih perlu ditingkatkan terutama perihal ketepatan dan ketelitian siswa dalam menyelesaikan masalah soal literasi numerasi supaya mencapai kompetensi yang telah ditetapkan dengan baik.

SIMPULAN

Simpulan penelitian ini adalah kemampuan siswa SD dalam memecahkan soal literasi tergolong baik. Sebagai perbaikan siswa SD wajib meningkatkan ketelitiannya. Hal ini sesuai dengan pemahaman isi dari teks cerita pada soal yang diberikan. Pemahaman konsep matematika sebagai dasar pemecahan masalah tergolong kurang. Dengan demikian pemahaman dan kemampuan siswa SD dalam rangka pemecahan soal numerasi wajib ditingkatkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ashri, D.N., dan Pujiastuti, H. (2021). *“Literasi Numerasi Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Di Kelas Rendah Sekolah Dasar”*. Jurnal Karya Pendidikan Matematika. 8, (2), 2.
- Ayuningtyas, N., dan Sukriyah, D. (2020). *“Analisis Pengetahuan Numerasi Mahasiswa Matematika Calon Guru”*. Matematika dan Pendidikan Matematika. 9, (2), 237-247.
- Ekowati, D.W., Astuti, Y.P., Putri Utami, I.W., Mukhlisina, I dan Suwandayani, B.I. (2019). *“Literasi Numerasi Di SD Muhammadiyah”*. Elementary School Education Journal. 3, (1), 94.
- Perdana, R., dan Suswandari, M. (2021). *“Literasi Numerasi Dalam Pembelajaran Tematik Siswa Kelas Atas Sekolah Dasar”*. Absis: Mathematics Education Journal. 3, (1), 10.
- Yunita Anindya, E.F., Suneki, S dan Purnamasari. (2019). *“Analisis Gerakan Literasi Sekolah Pada Pembelajaran Tematik”*. Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar. 3, (2), 238.